

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan jaman yang semakin *modern*, menjadikan masyarakat semakin mudah melakukan pembelian barang dengan menggunakan sistem kredit, salah satunya pada kendaraan bermotor roda dua. Perkembangan dunia otomotif yang semakin maju juga mempengaruhi pembelian kendaraan roda dua dengan desain dan teknologi yang semakin canggih dan bagus. Dengan desain-desain kendaraan roda dua yang semakin gagah, *modern*, dan murah menjadikan tingkat penjualan kendaraan motor roda dua sangat di laris terutama di kalangan milenial.

Salah satu keunggulan yang dimiliki Jawa Barat adalah pemandangan alam yang indah, udara yang sejuk dan banyaknya pegunungan sehingga Jawa Barat memiliki banyak jalan berkelok-kelok yang cocok dijadikan rute perjalanan *touring*.

Kegiatan *touring* ini biasanya dilakukan para pengendara kendaraan bermotor roda dua pada hari minggu, maka dari itu *touring* kendaraan bermotor roda dua biasa disebut dengan *SUNMORI* yang merupakan singkatan dari *Sunday Morning Ride*. Kegiatan *touring* ini sebenarnya merupakan salah satu kegiatan *refreshing* yang cukup menarik dan menyehatkan dengan tujuan untuk menikmati perjalanan dan pemandangan sekitar. Salah satu dampak negatif dari kegiatan *SUNMORI* adalah kebut-kebutan sehingga mengakibatkan tingkat kecelakaan yang melibatkan kendaraan roda dua bertambah.

Kegiatan kebut-kebutan saat melakukan *SUNMORI* ini semakin lama memberikan suatu persepsi baru yaitu *SUNMORI* menjadi arena sirkuit untuk ajang kebut-kebutan masyarakat yang kurang bertanggung jawab dan menghilangkan pandangan bahwa *SUNMORI* pada awalnya merupakan kegiatan wisata alam terutama di Jawa Barat.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

1.2.1 Permasalahan

- Bagaimana cara mengubah kecenderungan mengemudi bagi pengendara kendaraan bermotor roda dua saat *SUNMORI* sehingga dapat mengembalikan persepsi awal kegiatan *SUNMORI* yang merupakan kegiatan wisata alam bukan arena ajang kebut-kebutan?
- Bagaimana cara menyadarkan kegiatan *SUNMORI* bukan arena kebut-kebutan dan mengarahkan target untuk menggunakan arena sirkuit bilamana ingin kebut-kebutan.

1.2.2 Ruang Lingkup

Permasalahan ini ditujukan untuk orang-orang yang tinggal di kota besar Jawa Barat, dengan usia 16 sampai 30 tahun untuk para usia remaja dan usia bekerja yang memiliki hobi naik kendaraan bermotor roda dua dengan kapasitas mesin besar maupun kecil.

1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan pokok – pokok permasalahan diatas, maka tujuan dari diadakan perancangan tersebut sebagai berikut:

1. Untuk mengubah kecenderungan mengemudi bagi pengendara kendaraan bermotor roda dua saat *SUNMORI* sehingga dapat mengembalikan persepsi awal kegiatan *SUNMORI* yang merupakan kegiatan wisata alam bukan arena ajang kebut-kebutan.
2. Untuk menyadarkan kegiatan *SUNMORI* bukan arena kebut-kebutan dan mengarahkan target untuk menggunakan arena sirkuit bilamana ingin kebut-kebutan.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan tugas akhir, penulis melakukan penelitian dengan mengumpulkan data melalui :

- a. Observasi langsung ke jalan Cagak, Subang dan mengamati para pengguna kendaraan bermotor di daeran tersebut
- b. Wawancara dilakukan kepada pihak – pihak yang terkait dengan topik
- c. Studi pusaka tentang teori psikologis manusia



1.5 Skema Perancangan

